

LDK MUI Pusat Sebut Islam Sebagai Agama Toleran

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Islam Moderat muncul sebagai salah satu pemahaman yang banyak diminati kalangan masyarakat. Hal ini lantaran mengarah pada tatanan yang damai, toleran, dan berkeadilan. Moderatisme yang sejauh ini terus digaungkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga dinilai paling kondusif di masa kini.

Anggota Lembaga Dakwah Khusus (LDK) MUI Pusat, Ustaz Wildan Hasan mengatakan, moderat merupakan sikap dan pemikiran yang berada di tengah-tengah. Hal ini sesuai dengan karakteristik Islam sendiri.

“Bahwa Islam itu agama yang tawasuth, yang tawazun [beimbang](#) antara dunia dan akhirat, antara akal dan qalbu, antara jasmani dan rohani. Jadi Islam bukan agama yang ekstrem ke kanan ataupun ke kiri,” kata Ustaz Wildan dalam kajian bersama MUI Kota [Bekasi](#) yang diikuti [Langit7](#), Ahad (1/1/2023).

Menurut dia, Islam berada di pertengahan, artinya menyeimbangkan antara perkara dunia dan akhirat. Oleh karena itu, hadirnya Islam moderat atau wasatiyyah dapat menangkal radikalisme ataupun ekstremisme.

Lebih lanjut, dia mengatakan, umat muslim hidup di dunia ini oleh Islam diajarkan agar tetap memperhatikan dunia meskipun tujuan akhir adalah akhirat. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi.

“Itulah moderat, artinya agama yang menyeimbangkan kita selaku orang-orang yang muslim beriman untuk kita juga beraktivitas di dunia untuk mendapatkan kebahagiaan, kenikmatan yang kemudian itu dibawa oleh kita semua itu untuk mendapatkan kebahagiaan yang hakiki di akhirat,” jelasnya.